

Peranan Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika

M. Imamuddin^{1*}, Isnaniah¹

¹Pendidikan Matematika, UIN Bukittinggi

* Coressponding author: Email: m.imamuddin76@yahoo.co.id

Submitted: 11th February 2023 ; Accepted: 2nd May 2023 ; Published: 10th May 2023

Abstract

The religious attitude of students is an attitude that must be developed in learning activities. For this reason, teachers must be able to carry out quality learning in every learning activity, including in learning mathematics. Students' religious attitudes can be developed in learning mathematics by integrating Islamic values in the process. This study aims to map the role of integration of Islamic values in learning mathematics. This study uses SLR (Systematic Literature Review) research, where the data source is obtained from articles that have been published by OJS (Online Journal System). Articles obtained through Google search are grouped and tabulated based on the similarity of results/conclusions in the results of the articles. After being tabulated, further analysis is carried out and at the end it is reduced and makes conclusions. Based on research data, the results obtained regarding the role of integration of Islamic values in learning mathematics are as follows: The integration of Islamic values plays a role in increasing students' positive character, especially religious attitudes, increasing students' motivation and interest in learning mathematics, improving students' abilities in mathematics such as communication, reasoning, solving problems, connections, mathematical literacy, and being able to improve student learning outcomes. Based on these findings, it is hoped that educators, especially mathematics teachers, will always integrate Islamic values in learning mathematics.

Keywords: Integration, Islamic Values, Mathematics Learning

PENDAHULUAN

Kesuksesan pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh guru, salah satunya dapat dilihat dari tingkat religius siswa. Siswa memiliki religius yang baik merupakan tuntutan pertama dari kompetensi inti (KI) dari setiap matapelajaran (Permendikbud Nomor 37, 2018). Setiap proses pendidikan ataupun pembelajaran, harus didasarkan kepada keimanan sehingga mampu mencetak lulusan yang benar-benar bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Allah) (Tafsir, 2006). Untuk mencetak siswa-siswa yang memiliki sifat religius yang baik, maka setiap guru harus mengupayakan pembelajaran berkualitas yang syarat dengan nilai-nilai positif. Karena seyogyanya, menanamkan nilai-nilai positif dalam pembelajaran adalah tugas utama dari guru selain menyampaikan materi (Imamuddin et al., 2020a). Untuk itu, perlu dan sangat penting menghadirkan nilai-nilai positif atau nilai-nilai Islam dalam setiap pembelajaran. Nilai-nilai Islam merupakan sikap-sikap positif yang sesuai dengan ajaran Islam.

Pendidikan Islam mengajarkan setiap individu atau siswa untuk memiliki karakter, adab, dan akhlak yang mulia (Pratiwi, 2019). Membimbing jasmani dan

rohani sehingga memiliki kepribadian sesuai ajaran Islam (Ahmad D. Marimba, 2021).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat dikatakan pembelajaran yang didasarkan kepada pendidikan Islam yang sudah tentu penuh dan sayarat akan nilai-nilai Islam mampu membentuk dan menjadikan siswa yang berbudi pekerti baik (berakhlak mulia) serta sikap religius yang tinggi. Siswa akan memiliki kepribadian yang baik dengan menanamkan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran (Pratiwi, 2019). Nilai-nilai Islam dapat ditumbuhkembangkan kepada siswa walaupun pembelajaran yang dilaksanakan bukan matapelajaran/pembelajaran Agama Islam (Muslimin & Sunardi, 2021).

Salahsatu pembelajaran yang perlu dan sangat penting diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam adalah pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru matematika di kelas-kelas matematika dengan bahan kajiannya adalah materi matematika. Pembelajaran matematika dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai dengan tingkat Perguruan Tinggi. Pembelajaran matematika yang dilaksanakan bertujuan untuk menanamkan kemampuan menganalisis, berpikir kritis, kreatif dan inovatif pada diri siswa. Selain itu, jika berpedoman kepada (Permendikbud

Nomor 37, 2018) terkait standar kompetensi, dimana kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa pada matapelajaran matematika yaitu: 1) menanamkan religiusitas siswa, hal ini sesuai dengan kompetensi Inti (KI-1), 2) membekali keterampilan/sikap sosial siswa (KI-2), 3) membekali pengetahuan siswa terkait matapelajaran matematika (KI-3), dan 4) memberikan keterampilan menggunakan matematika (KI-4) (Permendikbud Nomor 37, 2018).

Berdasarkan tujuan dan kompetensi yang harus dimiliki siswa pada pembelajaran matematika, maka sangatlah beralasan jika pembelajaran matematika perlu dan sangat penting diselenggarakan di setiap jenjang sekolah. Diselenggarakan mulai dari tingkat pendidikan anak usia dini sampai dengan tingkat perguruan tinggi.

Berdasarkan Kompetensi yang harus ditumbuhkan dalam pembelajaran matematika khususnya bagi siswa. Siswa harus memiliki sikap religius yang baik sesuai dengan tuntutan KI-1, maka tidak heran jika telah banyak pemerhati pendidikan dan para peneliti seperti mahasiswa, guru dan dosen yang berupaya untuk mewujudkan tercapainya kompetensi Inti (KI-1).

Salahsatu upaya yang sudah dilakukan oleh pemerhati pendidikan matematika seperti mahasiswa, guru dan dosen adalah mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika. Adapun integrasi yang sudah dilaksanakan/dilakukan antara lain; 1) mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam soal matematika, 2) integrasi nilai-nilai Islam dalam komik matematika, 3) integrasi nilai-nilai Islam dalam modul matematika, 4) integrasi nilai-nilai Islam dalam bahan ajar matematika, 5) integrasi nilai-nilai Islam dalam model pembelajaran matematika, dan seterusnya. Integrasi yang dilakukan oleh para peneliti tersebut sudah terbukti ampuh dalam meningkatkan religiusitas siswa (Uliah et al., 2020); (Syamsuar et al., 2021).

Berdasarkan data, peneliti yang melakukan penelitian dan pengembangan terkait integrasi nilai-nilai Islam dan pembelajaran matematika sudah banyak dilakukan. Seperti yang dilakukan oleh (Yuhroh et al., 2019) yang telah mengembangkan majalah matematika terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, hasil penelitiannya menyimpulkan apa yang dikembangkan mampu meningkatkan nilai-nilai religius siswa. Hal yang sama dilakukan oleh (Uliah et al., 2020) yang mengembangkan bahan ajar dan mengintegrasikan dengan nilai-nilai Islam, penelitian ini menyimpulkan apa yang sudah dikembangkan dapat meningkatkan religiusitas siswa.

Berdasarkan ulasan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih banyak lagi terkait Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan secara menyeluruh

peranan Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika. Pemetaan dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah para peneliti, guru, mahasiswa dan pemerhati pendidikan lainnya yang interes/comet dengan penelitian integrasi Islam dan pembelajaran matematika dalam melihat lebih kompleks peran Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika. Hal ini akan memberikan ide-ide bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan penelitian terkait integrasi pembelajaran matematika dan Islam. Penelitian ini mengambil posisi, untuk memperkaya kajian-kajian atau penelitian-penelitian integrasi nilai-nilai Islam dan pembelajaran matematika.

METODE PENELITIAN

Untuk mengkaji peranan integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika, peneliti menggunakan penelitian *SLR (Systematic Literature Review)*. Pada penelitian ini, peneliti mengambil referensi dari jurnal-jurnal nasional yang berupa artikel yang sudah *publish* pada *Online Jurnal Sistem (OJS)* dari tahun 2014-2022. Pengumpulan artikel (sumber data) dilacak/dikumpulkan dengan menggunakan bantuan sistem *google scholar*.

Agar artikel yang diperoleh sesuai dengan apa yang dibutuhkan peneliti, maka peneliti memasukkan kata kunci Integrasi Islam atau Integrasi nilai-nilai Islam, atau pembelajaran matematika Kontek Islam pada *google search* dalam melacak artikel yang dicari. Berdasarkan artikel yang diperoleh, selanjutnya dilakukan pengelompokan artikel. Artikel dikelompokkan dan disesuaikan sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah dikelompokkan dilanjutkan dengan tabulasi berdasarkan nama, tahun dan hasil. Tahap berikutnya dilanjutkan dengan analisis. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan data-data yang sama terkait hasil penelitian pada dokumen. Hasil analisis kemudian direduksi agar menjadi data yang spesifik sehingga lebih terarah dalam membuat kesimpulan. Akhir dari kegiatan ini, peneliti melakukan penyimpulan data yang diperoleh dalam ranggka untuk menjawab dari permasalahan penelitian sehingga pertanyaan penelitian dapat terjawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dengan melakukan pencarian data-data melalui *google scholar*, diperoleh data terkait peran integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika. Data-data yang diperoleh disajikan pada Tabel 1.

Berdasarkan Tabel 1, selanjutnya dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan dideskripsikan secara terstruktur dalam bentuk tabel untuk memperjelas tiap-tiap dokumen serta hasil yang telah diperoleh. Adapun deskripsi dari kesamaan hasil dari dokumen-dokumen seperti yang terdapat pada tabel 2.

Pada Tabel 2, diperoleh informasi bahwa nilai-nilai Islam yang diintegrasikan didalam pembelajaran matematika, mampu meningkatkan sikap religius siswa. Selain meningkatkan sikap religius siswa, integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika juga dapat menanamkan nilai-nilai karakter positif pada diri siswa bahkan sebagai pembentuk dan penentu karakter bangsa seperti pada tabel 3.

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh informasi bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, juga mampu melatih dan menumbuhkan pemikiran kritis siswa serta dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap matapelajaran matematika,

seperti pada tabel 4.

Selanjutnya berdasarkan tabel 4, Informasi yang diperoleh terkait Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika adalah 1) meningkatkan kemampuan siswa dalam bermatematika, 2) sangat baik dalam meningkatkan komunikasi matematis siswa dalam pembelajaran, 3) mampu menuntaskan kemampuan penalaran matematika siswa dan terbukti lebih dari 85% siswa tuntas, 4) mampu membimbing siswa dalam memecahkan masalah matematika, 5) mampu meningkatkan koneksi matematika siswa, dan 5) kemampuan literasi matematika siswa menjadi meningkat, seperti pada tabel 5.

Berdasarkan tabel 5, integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika mampu meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari rata-rata siswa yang melebihi kriteria ketuntas minimal. Kriteria hasil belajar matematika siswa menjadi lebih baik dengan kategori baik.

Tabel 1: Data Hasil Penelitian

| No | Kajian Penelitian | Banyaknya Artikel |
|----|--|-------------------|
| 1 | Nilai-nilai Islam dan karakter siswa | 5 |
| 2 | Nilai-nilai Islam, motivasi dan minat | 2 |
| 3 | Nilai-nilai Islam dan kemampuan matematika | 8 |
| 4 | Nilai-nilai Islam dan hasil belajar matematika | 5 |
| | Jumlah | 20 |

Tabel 2: Peran Nilai-Nilai Islam dalam Meningkatkan Karakter Siswa dalam Pembelajaran Matematika

| Peneliti | Hasil |
|--|---|
| (Ulia et al., 2020); (Syamsuar et al., 2021) (Yuhroh et al., 2019); (Fitrah & Kusnadi, 2022) (Maya Nurjanah, 2021) | Mampu meningkatkan sikap religius siswa Menanamkan nilai-nilai karakter positif siswa Membentuk karakter bangsa |

Tabel 3: Peran Nilai-Nilai Islam dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat belajar Matematika

| Peneliti | Hasil |
|---|---|
| (Khaira et al., 2021) (Yuhroh et al., 2019). | Meningkatkan motivasi belajar siswa Memotivasi siswa untuk berpikir dan meningkatkan minat belajar |

Tabel 4: Peran Nilai-Nilai Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Matematika

| Peneliti | Hasil |
|--|---|
| (Yuniati & Sari, 2018); (Imamuddin et al., 2020a) (Nufus et al., 2021) (MZ et al., 2019) (Yuhroh et al., 2019) (Imamuddin, 2022); (Imamuddin et al., 2022); (Sari, 2017) (Asriani et al., 2017) | Praktis dan efektif untuk meningkatkan kemampuan matematika siswa Sangat baik untuk meningkatkan komunikasi matematis siswa Kemampuan penalaran siswa lebih dari 85% tuntas. Membimbing siswa dalam memecahkan masalah Meningkatkan literasi matematika siswa Meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa |

Tabel 5: Peran Nilai-Nilai Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar

| Peneliti | Hasil |
|---|--|
| (Syamsuar et al., 2021); (Khaira et al., 2021) (Endah, 2018) (Muslimin & Sunardi, 2021) (Mauluah & Marsigit, 2014) | Meningkatkan hasil belajar matematika Hasil belajar siswa yg menggunakan bahan ajar terintegrasi nilai-nilai Islam lebih baik Hasil belajar siswa terkategori baik Ketuntasan belajar rata-rata diatas 60 |

Pembahasan

Pendidikan ataupun pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah-sekolah harus mengacu pada pandangan hidup manusia atau siswa. Jika pandangan hidupnya adalah Islam, maka tujuannya adalah membentuk insan kamil (manusia seutuhnya) (Attas, 1979). Pendidikan Islam adalah segala usaha pemberian bimbingan kepada anak/siswa agar mampu memahami, menghayati dan mengamalkan Islam dan menjadikan jalan hidupnya baik dalam kegiatan pribadinya maupun dalam sosial kemasyarakatan (Nur Uhbiyati, 1997).

Pembelajaran yang mengutamakan untuk membentuk para siswa menjadi manusia yang sesuai dengan ajaran Islam adalah suatu hal yang dicita-citakan oleh orang tua muslim. Sehingga tidak heran jika mereka menyekolahkan putra-putrinya pada sekolah-sekolah atau lembaga-lembaga pendidikan yang mengajarkan ajaran Islam di dalamnya. (Abdullah, 2006) mengatakan pendidikan Islam mampu menyatu (terintegrasi dan terkoneksi) dengan ilmu umum sehingga menjadi bermakna bagi mahasiswa/siswa. Ajaran Islam ataupun nilai-nilai Islam bisa dilaksanakan walaupun pembelajaran yang dilaksanakan bukan pembelajaran Agama Islam (Muslimin & Sunardi, 2021). Hal ini juga dapat dilihat pada kompetensi inti dari setiap mata pelajaran, khususnya kompetensi inti pertama yang harus ditumbuhkembangkan oleh para pendidik adalah sikap religius (Permendikbud Nomor 37, 2018).

Pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah-sekolah harus mampu menumbuhkembangkan sikap positif dan meningkatkan religius siswa. Hal yang

demikian, juga harus terjadi pada pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran dengan matematika sebagai materi dalam pembelajaran. Matematika merupakan ilmu yang syarat dengan konsep-konsep, dimana konsep yang satu dengan konsep yang lain sangat erat kaitannya. Seseorang/siswa bisa menguasai konsep yang lebih kompleks apabila sudah menguasai konsep-konsep yang lebih sederhana yang sudah dipelajari sebelumnya (Isnaniah & Imamuddin, 2020).

Pada pembelajaran matematika, guru tidak hanya dituntut untuk mampu menanamkan pengetahuan akan konsep-konsep dasar matematika kepada siswa. Tugas guru matematika yang utama selain memberikan pengetahuan materi keilmuan bagi siswa adalah menanamkan nilai-nilai positif (nilai-nilai Islami), sehingga siswa memiliki akhlak mulia dan memiliki sifat religius.

Nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika dapat ditumbuhkembangkan dengan berbagai cara, salahsatu cara yang dapat ditempuh guru adalah dengan Integrasi pembelajaran. Integrasi adalah memadukan dua hal menjadi satu kesatuan dalam suatu pembelajaran. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika adalah kegiatan pembelajaran matematika, dimana guru selain menanamkan/memberikan pengetahuan matematika siswa sekaligus juga menumbuhkembangkan nilai-nilai Islam kepada siswa (Imamuddin et al., 2020b).

Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika bisa dilaksanakan oleh guru, salahsatu cara seperti menggunakan konteks Islami dalam materi atau ketika memberikan permasalahan matematika. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan (Imamu-

ddin et al., 2022), bahwa Integrasi Islam (nilai-nilai Islam) dalam soal matematika mampu membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika. Mempermudah siswa dalam memahami materi (Imamuddin et al., 2020b).

Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika mampu membantu guru dalam menumbuhkan-kembangkan sikap religius siswa. Religius merupakan nilai karakter dalam hablum minAllah (hubungan-nya dengan Allah), yang menunjukkan perkataan, perbuatan, tindakan yang selalu didasarkan kepada ajaran Agama (Mustari, 2014). Tingkah laku siswa berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam, sehingga Islam menjadi barometer dari setiap kegiatan sehari-hari siswa. Dengan demikian, kegiatan siswa dalam segala aspek di sekolah menjadi terarah termasuk dalam pembelajaran dan salah satunya dalam pembelajaran matematika. Hal ini menjadi temuan dalam penelitian ini, bahwa dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika menjadikan sikap religius siswa menjadi/semakin lebih baik. Meningkat-nya kecerdasan spritual siswa akan berbanding lurus dengan meningkatnya kelebihan yang dimiliki siswa (Afrianti & Imamuddin, 2022). Hal ini juga menjadi temuan penelitian, bahwa integrasi nilai-nilai Islam pada pembelajaran matematika mampu meningkatkan sikap religius siswa (Ulia et al., 2020); (Syamsuar et al., 2021). Senada dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh (Yuhroh et al., 2019) dan (Fitrah & Kusnadi, 2022), juga berpendapat bahwa Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika mampu dengan sangat baik dalam menanamkan nilai-nilai karakter positif siswa. Nilai-nilai Islam yang diintegrasikan dalam pembelajaran menjadikan siswa-siswa yang berkarakter (Ulia et al., 2020). Integrasi nilai-nilai Islam mampu membentuk karakter bangsa (Maya Nurjanah, 2021).

Selain mampu meningkatkan karakter positif siswa, integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika juga berperan dalam memotivasi dan meningkatkan minat belajar matematika siswa. Hal ini, juga menjadi temuan dalam penelitian ini bahwa motivasi belajar siswa menjadi lebih meningkat. Selain itu, minat belajar para siswa menjadi lebih meningkat. Hal ini juga sejalan dengan kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh (Khaira et al., 2021), yang menyimpulkan bahwa Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan/membangkitkan motivasi siswa dalam belajarnya. Hal yang sama juga dikatakan bahwa Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika mampu memotivasi

siswa untuk berpikir dan lebih dari itu, Integrasi dalam pembelajaran matematika mampu mendorong minat belajar para siswa (Yuhroh et al., 2019).

Pembelajaran matematika dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam di dalamnya, sangat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Hal ini dikarenakan integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran mampu menggugah semangat belajar siswa untuk menguasai materi-materi yang dipelajarinya. Semangat belajar merupakan pendorong untuk belajar dan merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki siswa untuk mencapai suatu keberhasilan (Roffina, 2020). Integrasi nilai-nilai Islam mampu meningkatkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran matematika dan pada akhirnya siswa mampu meningkatkan kemampuan matematikanya. Kemampuan matematika yang dapat ditingkatkan ketika guru mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika diantaranya: (1) praktis dan efektif dalam meningkatkan matematika (Yuniati & Sari, 2018); (Imamuddin et al., 2020b), (2) meningkatkan komunikasi matematika (Nufus et al., 2021), (3) meningkatkan kemampuan penalaran (MZ et al., 2019), (4) membimbing siswa dalam memecahkan masalah (Yuhroh et al., 2019), (5) meningkatkan literasi matematika (Sari, 2017), dan (6) meningkatkan koneksi matematis siswa.

Selain mampu meningkatkan kemampuan matematika yang disebutkan di atas, pada akhirnya mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika mampu mendorong hasil belajar matematika siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa meningkat dengan terintegrasi Islam (Syamsuar et al., 2021); (Khaira et al., 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Endah, 2018) bahwa hasil belajar siswa dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam lebih baik, dan mencapai ketuntasan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan (Muslimin & Sunardi, 2021); (Mauluah & Marsigit, 2014).

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, sangat menarik untuk setiap guru melaksanakan pembelajaran matematika di dalam kelas-kelas matematika dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam. Temuan ini sangat kompleks, sehingga sangat perlu dan penting untuk dilaksanakan oleh tenaga pendidik. Kekurangan pada penelitian ini adalah masih terbatasnya data-data yang terkait yang diperoleh, sehingga belum memaksimalkan hasil yang diperoleh.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian, peranan Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika sebagai berikut: 1) mampu meningkatkan karakter positif siswa terutama sikap religius, 2) meningkatkan motivasi dan minat belajar matematika siswa, 3) meningkatkan kemampuan siswa dalam bermatematika seperti komunikasi, penalaran, memecahkan masalah, koneksi, literasi matematika siswa, dan 4) mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan kepada pemerhati pendidikan matematika terutama calon guru, guru dan dosen matematika antara lain: a) selalu berupaya melaksanakan pembelajaran yang berkualitas, b) pelaksanaan pembelajaran matematika senantiasa diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam, c) terus-menerus melakukan pengembangan-pengembangan media dan perangkat pembelajaran matematika yang diintegrasikan dengan Islam, dan d) menggunakan model-model pembelajaran yang Islami dalam mengajarkan matematika.

Pustaka

- Abdullah, M. A. (2006). *Islamic Studies di Perguruan Tinggi*. Pustaka Pelajar.
- Afrianti, A. & Imamuddin, M. (2022). Pengaruh Kecerdasan Spritual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Lattice Journal: Journal of Mathematics Education and Applied*, 2(2):131–142.
- Ahmad D. Marimba (2021). *Pengantar filsafat pendidikan Islam*. Al-Ma'arif.
- Asriani, A. A., Kadir, & Muin, A. (2017). Pendekatan Problem Possing tipe Within Solution Berbasis Konteks Islami Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa. In *Prosiding SI MaNIs (Seminar Nasional Integrasi Matematika dan Nilai Islami)*, volume 1, pages 221–229. <http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/SIMANIS>.
- Attas, S. M. al-N., a. (1979). *Aims and Objectives of Islamic Education*. King Abdul Aziz University.
- Endah, W. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Yang Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Materi Garis dan Sudut. In *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung*, volume 1, pages 367–373.
- Fitrah, M. & Kusnadi, D. (2022). Integrasi nilai-nilai islam dalam membelajarkan matematika sebagai bentuk penguatan karakter. *Jurnal Eduscience (JES)*, 9(1):152–167.
- Imamuddin, M. (2022). Merancang Model Pembelajaran Matematika Kontekstual Islami Berbasis Literasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 6(1):75–89, <https://doi.org/10.32505/qalasadi.v6i1.4132>.
- Imamuddin, M., Andryadi, & Zulmuqim (2020a). Islamic Education In The Al-Qur'an and Sunnah (Study About the Meaning of Education and Implication for Educator). *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, 5(1):70–83.
- Imamuddin, M., Isnaniah, I., Zulmuqim, Z., Nurdin, S., & Andryadi, A. (2020b). Integrasi Pendidikan Matematika dan Pendidikan Islam (Menggagas Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah). *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2):117, <https://doi.org/10.29240/jpd.v4i2.1928>.
- Imamuddin, M., Musril, H. A., & Isnaniah (2022). Pengembangan Soal Literasi Matematika Terintegrasi Islam Untuk Siswa Madrasah. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2):1355–1371.
- Isnaniah & Imamuddin, M. (2020). Student's Understanding of Mathematical Concepts Using Manipulative Learning Media in Elementary Schools. *Journal of Physics: Conference Series*, 1471(1), <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1471/1/012050>.
- Khaira, N., Idris, K., & Bahri, S. (2021). Pembelajaran Matematika Terintegrasi Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Ar-Riyadhiyyat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2):89–100.
- Mauluah, L. & Marsigit (2014). Pengembangan LKS Matematika yang Terintegrasi dengan Nilai-Nilai Islam di Kelas IV MI Diponegoro Bantul. *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam*, 6(1).
- Maya Nurjanah (2021). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pemnelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyyah. *AL-QALAM: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 13(2):38–45.
- Muslimin & Sunardi (2021). Pengembangan Modul Geometri Ruang Problem Based Learning Terintegrasi Nilai-Nilai Islam. *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA*, 7(2):101–111.
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- MZ, Z. A., Anggraini, F., Kusnadi, & Alfiah (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematis Berbasis Pbl Terintegrasi

- Nilai-Nilai Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *JMIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*, 3(2):168–178, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32934/jmie.v3i2.132>.
- Nufus, H., Nurdin, E., & Ariawan, R. (2021). Integrasi Nilai Keislaman dan Kemampuan Komunikasi Matematis Pada Buku Ajar Program Linier (Sebuah Studi Pengembangan). *Jurnal Gantang*, 6(1):47–60, <https://doi.org/https://doi.org/10.31629/jg.v6i1.2556>.
- Nur Uhbiyati (1997). *Ilmu Pendidikan Islam*. Pustaka Setia.
- Permendikbud Nomor 37 (2018). *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pelajaran pada Kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan menengah*. In Jakarta. Kemendikbud RI.
- Pratiwi, D. D. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Aljabar Linier Berbasis Nilai-nilai Keislaman dengan Pendekatan Saintifik. *Desimal: Jurnal Matematika*, 2(2):155–163, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/desimal/index>.
- Roffina, Z. D. (2020). Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Relasi Dan Fungsi Melalui Pendekatan Scientific. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1):810–820.
- Sari, R. H. Y. (2017). Apakah Integrasi Islam dapat Membudayakan Literasi Matematika? In *Seminar Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY*, pages 655–662.
- Syamsuar, S., Sulasteri, S., Suharti, & Nur, F. (2021). Bahan Ajar Matematika Terintegrasi Islam untuk Meningkatkan Religiusitas dan Hasil Belajar Siswa. *Suska Journal of Mathematics Education*, 7(1):13–20, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/sjme.v7i1.10827>.
- Tafsir, A. (2006). *Filsafat Pendidikan Islam: Integrasi Jasmani, Rohani dan Kalbu Memanusiakan Manusia*. Remaja Rosda Karya.
- Ulia, N., Sari, Y., & Hariyono, M. (2020). Pengaruh Bahan Ajar Konsep Dasar Matematika Berbasis Internalisasi Nilai-Nilai Islam Terhadap Sikap Religius. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3(1):1–10, <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.154>.
- Yuhroh, E. M., Kristanti, F., & Hidayatullah, A. (2019). Pengembangan Majalah Matematika Islam Dengan Pendekatan Al-Qur'an Sebagai Alternatif Bahan Ajar Dalam Menumbuhkan Nilai Islami. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 19(2):178–192.
- Yuniati, S. & Sari, A. (2018). Pengembangan Modul Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) di Propinsi Riau. *Jurnal Analisa*, 4(1):1–9.

THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK